

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan manusia yang utama saat ini. Tanpa adanya transportasi aktifitas manusia di berbagai sektor pasti akan terhambat bahkan tidak dapat terlaksana. Hal tersebut disebabkan oleh perkembangan dan perubahan zaman yang juga secara tidak langsung memaksa manusia untuk melakukan segala sesuatu secara efisien dan cepat sehingga pengembangan di bidang sarana dan prasarana transportasi terus dilakukan untuk mengimbangi hal tersebut.

Perkembangan sarana dan prasarana transportasi di Indonesia saat ini sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari hasil kinerja pemerintah yang menghasilkan beberapa infrastruktur yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dalam bidang transportasi. Tujuan pengembangan transportasi yang dilakukan saat ini selain untuk memudahkan akses ke berbagai daerah juga untuk meningkatkan perekonomian daerah. Dengan adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok. Pengembangan transportasi belum bisa dikatakan berdampak baik jika hanya dilihat dari sisi kuantitas. Kualitas dan kinerja perlu diperhatikan untuk mengukur keberhasilan dalam suatu perkembangan tersebut.

Merauke merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang berbatasan dengan Negara Papua New Guinea di Selatan Pulau Papua. Kabupaten Merauke mempunyai luas daerah sebesar 45.071 km² yang terdiri dari 20 Distrik dengan populasi total 236.693 jiwa. Lokasi tersebut memang bukan lokasi yang strategis terhadap beberapa kota besar di Indonesia namun, saat ini intensitas penggunaan transportasi udara di Merauke mulai meningkat pesat. Hal ini disebabkan mulai tahun 2011 jumlah maskapai penerbangan yang melayani rute dari dan ke Merauke yang sebelumnya hanya satu maskapai mulai bertambah dan sekarang menjadi lima maskapai. Pilihan maskapai yang mulai banyak membuat pilihan penumpang makin bervariasi dan juga harga yang bervariasi. Berbeda dengan transportasi laut yaitu kapal yang dalam seminggu hanya tersedia beberapa kali saja dan menempuh perjalanan yang cukup lama, tentu saja membuat masyarakat makin banyak menggunakan transportasi udara untuk keperluan pribadi maupun kelompok. Karena hal tersebut, dalam melaksanakan pelayanan jasa transportasi udara unit penyelenggara bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang layak operasi, memelihara kelayakan fasilitas bandar udara serta melakukan pengawasan dan pengendalian secara intensif seluruh fasilitas bandar udara tersebut.

Dengan peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi udara maka diperlukan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mengoptimalkan pelayanan terhadap penumpang khususnya gedung terminal penumpang. Terminal penumpang adalah penghubung utama antara sisi darat dengan sisi udara bandar udara. Tujuannya adalah sebagai tempat pertemuan

antara penumpang dan cara jalan masuk bandar udara, untuk memproses penumpang yang memulai ataupun mengakhiri suatu perjalanan udara untuk mengangkut bagasi dan penumpang ke dan dari pesawat udara.



Gambar 1.1. Tampak udara Bandar Udara Mopah, Merauke
Sumber : *google map*

Bandar udara yang terdapat di Merauke bernama Bandar Udara Mopah. Bandar udara Mopah adalah bandara kelas I dengan luas gedung terminal yaitu kurang lebih 3624 m². Jam operasional Bandar Udara Mopah yaitu dari jam 07.00 sampai jam 17.00 setiap hari dan dikelola oleh unit penyelenggara bandar udara. Jenis penerbangan yang dilayani adalah penerbangan domestik atau penerbangan dalam negeri. Dalam 10 tahun terakhir gedung terminal direnovasi sekali.

1.2. Rumusan Masalah

Gedung terminal penumpang bandar udara adalah tempat penumpang melakukan proses transportasi dari mulai keberangkatan hingga kedatangan. Fasilitas yang ada pada gedung terminal harus memadai agar dapat memenuhi

kebutuhan para penumpang untuk melakukan proses transportasi. Kebutuhan akan fasilitas tersebut tentu saja tergantung pada jumlah penumpang yang dilayani dan seiring waktu jumlah penumpang akan bertambah. Permasalahan yang timbul adalah apakah fasilitas gedung terminal sesuai standar dan memadai untuk melayani penumpang saat ini dan seberapa besar kebutuhan fasilitas gedung terminal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para penumpang dalam beberapa waktu kedepan.

1.3. Batasan Masalah

Perlu ditentukan batasan masalah agar penelitian dapat fokus pada permasalahan utama dan hasil yang didapatkan bersifat objektif. Batas masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian berada di Bandar Udara Mopah Merauke.
2. Sumber data diambil dari kantor unit pengelola bandara atau instansi terkait.
 1. Daerah penelitian yaitu gedung terminal penumpang bandar udara.
 2. Metode analisa penumpang yang digunakan adalah analisis regresi.
3. Acuan referensi gedung terminal bandar udara menggunakan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/77/VI/2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah gedung terminal Bandar Udara Mopah, Merauke sudah sesuai syarat berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.
2. Untuk memprediksi pertumbuhan arus penumpang di Bandar Udara Mopah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan jumlah penumpang terhadap kinerja gedung terminal bandar udara Mopah Merauke.
4. Untuk merencanakan desain fasilitas yang sesuai dengan prediksi pertumbuhan arus penumpang di masa depan berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/77/VI/2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai bahan informasi dan data untuk pihak terkait dalam meningkatkan kinerja dan memperbarui gedung terminal Bandar udara Mopah Merauke untuk memenuhi kebutuhan penumpang sesuai dengan pertumbuhan arus penumpang pengguna layanan transportasi udara.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Analisis Kapasitas Terminal Penumpang di Bandar Udara SMB II Palembang (Yarlina. L , 2012).
2. Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal Penumpang Domestik Bandar Udara Ngurah Rai Bali (Pratama, Putu Yudha, dkk , 2015).

Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan referensi. Perbedaannya adalah lokasi dan metode perhitungan prediksi pertumbuhan penumpangnya.

